

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press
- Ahmadi, A. (1991). *Psikologi sosial*. Rineka Cipta
- Akbar, A. A. (2023). Intensitas komunikasi dan komitmen pernikahan pada pasangan long distance marriage (LDM). *Jurnal Penelitian Psikologi*, 14(1), 36-40.
- Aldwin, C. M., & Revenson, T. A. (1987). Does coping help? A reexamination of the relation between coping and mental health. *Journal of personality and social psychology*, 53(2), 337-348.
- Amana, L. N., Suryanto, S., & Arifiana, I. Y. (2020). Manajemen kesetiaan istri yang menjalani long distance marriage pada istri pelaut. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 104-115.
- American Psychological Association. (2015). *APA dictionary of psychology*. American Psychological Association.
- Anderson, R., & Carter, I. (1990). Human behavior in the social environment: A social systems approach. *Aldine de Gruyter*
- Arfianti, N. (2016). Strategi menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh (Studi kasus di Desa Ciputih Kecamatan Salem Kabupaten Brebes) (*Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto*).
- Arshat, Z., Pai, F. S., Ismail, Z., & Baharudin, R. (2016). Parenting stress and family functioning of commuter family in Malaysia. *Asian Social Science*, 12(7), 178-185.
- Arung, N. L., & Aditya, Y. (2021). Pengaruh spiritualitas terhadap subjective well being mahasiswa tingkat akhir. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1), 61-67.

- Awaru, A. O. T. (2021). *Sosiologi keluarga*. Media Sains Indonesia.
- Ayun, S. Q. (2022). Pentingnya komunikasi terhadap keluarga untuk menjaga harmonisasi dan terbentuknya karakter yang berkualitas dan berakhhlak. *Prosiding Sarasehan Konselor & Call For Paper*, 17-24.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja 2021*.
- Black, A., & Hughes, P. (2001). The identification and analysis of indicators of community strength and outcomes. *FaHCSIA Occasional Paper*, (3)1-155.
- Choirina, A. P. (2023). Pengaruh hubungan jarak jauh suami istri terhadap perceraian (Studi putusan pengadilan agama Surakarta Nomor 475/Pdt. G/2022/PA. Ska) (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia*).
- Creswell, J. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Darmawanti, I. (2012). Hubungan antara tingkat religiusitas dengan kemampuan dalam mengatasi stres (coping stress). *Jurnal psikologi teori dan terapan*, 2(2), 102-107.
- DeFrain, J., & Asay, S. M. (2012). *The International Family Strengths Model. Marriage and Family, Future of Society* (pp. 1-29). World Congress of Families.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. UNJ Press
- Firas, S. S., & Izzaty, R. E. (2020). Kebersyukuran pada buruh gendong di pasar beringharjo yogyakarta. *Acta Psychologia*, 2(1), 24-30.
- Firmin, M., Firmin, R., & Lorenzen, K. (2014). A qualitative analysis of loneliness dynamics involved with college long-distance relationships. *College Student Journal*, 48(1), 57-71.
- Forsyth, C., & Gramling, R. (1998). Socio-economic factors affecting the rise of commuter marriage. *International Journal of Sociology of the Family*, 28(2).

- Fynes, B., & Voss, C. (2002). The moderating effect of buyer-supplier relationships on quality practices and performance. *International journal of operations & production management*, 22(6), 589-613
- Gerstel, N. R. (1978). *Commuter marriage*. Columbia University.
- Gerstel, N., & Gross, H. E. (1982). Commuter marriages: A review. *Marriage and Family Review*, 5(2), 71-93.
- Glotzer, R., & Federlein, A. C. (2007). Miles that bind: Commuter marriage and family strengths. *Psychology*, 12, 7-31.
- Guldner, G. T., & Swensen, C. H. (1995). Long distance relationships: The complete guide. *Journal of Marital and Family Therapy*, 21(4), 391-403.
- Gunarsa, S. D., Gunarsa, Y. S. D. (2000). *Psikologi praktis: Anak, remaja, dan keluarga*. PT BPK Gunung Mulia
- Haikal, S., Utami, S. F., Erningsih, E., & Yatim, Y. (2021). Quality time keluarga yang sibuk bekerja (Studi kasus: Keluarga petani di nagari tigo jangko, kabupaten tanah datar). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4830-4836.
- Handayani, Y. (2016). Komitmen, conflict resolution, dan kepuasan perkawinan pada istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- Harahap, S. R., & Lestari, Y. I. (2018). Peranan komitmen dan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri bekerja. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 120-128.
- Hidayat, N., Suryanto, S., & Hidayat, R. (2023). Ketahanan keluarga dalam menghadapi keguncangan ekonomi selama pandemi. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 16(2), 120-132.

- Hutomo, F. (2016). Pengaruh komitmen karir terhadap kualitas kehidupan kerja pada pelaut. (*Skripsi, Universitas Negeri Semarang*).
- Ihromi. (1999). *Bunga rampai sosiologi keluarga*. Yayasan Obor Indonesia.
- Iswary, E. (2008). Bentuk ungkapan nelayan makassar (patorani) dalam aktivitas pencarian telurilkan terbang: Salah satu bentuk pemertahanan bahasa dan budaya daerah. *Jurnal MLI*.
- Khairunnisa, N. (2023). Hubungan marital self-disclosure dengan marital satisfaction pada pasangan long distance marriage di kota padang. (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). Stress, appraisal, and coping. *Springer publishing company*.
- Lawrence, Sharon D., & Plisco, Marry K. (2017). Family mealtimes and family functioning. *The American Journal of Family Therapy*, 25(4), 195-205.
- Li, S. Y., Roslan, S., Abdullah, M. C., & Abdullah, H. (2015). Commuter families: Parental readiness, family environment and adolescent school performance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 172, 686-692.
- Lubis, S. M. & Maslihah, S. (2012). Analisis sumber-sumber kebermaknaan hidup narapidana yang menjalani hukuman seumur hidup. *Jurnal Psikologi Undip*. 11(1)28-39
- Malhotra, N. (2005). *Riset pemasaran: Pendekatan terapan*. Pt. Indeks.
- Morrisan. (2019). *Riset Kualitatif*. Kencana.

- Nainggolan, P., & Wijayani, Q. A. (2024). Pengungkapan love language dalam hubungan romantis. Khatulistiwa: *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 186-194.
- Noor, D. S. M., Tayo, Y., & Utamidewi, W. (2022). Komunikasi dan manajemen konflik pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh di kabupaten karawang. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1755-1768.
- Octavian, M. R. D., & Cahyanti, I. Y. (2023). Gambaran Kompetensi Interpersonal Remaja Dari Orang Tua Yang Mengalami Perceraian. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(3), 215-224.
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2014). *Marriages and Families: Intimacy, Diversity, and Strengths*. McGraw Hill Education.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2007). *Human development*. McGraw-Hill.
- Prianto, B., Wulandari, N. W., & Rahmawati, A. (2013). Rendahnya komitmen dalam perkawinan sebagai sebab perceraian. *Komunitas*, 5(2), 208-218.
- Putri, D. A., & Sumardjijati. (2022). Pola Komunikasi Pada Pasangan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam Menjaga Hubungan Pernikahan Jarak Jauh. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(9), 3364-3369.
- Rachman, A. I., & Sofia, L. (2022). Kepercayaan pada pasangan terhadap ketahanan keluarga pada anggota polri yang menjalani commuter marriage. *Journal Psikologi Forensik Indonesia*, 2(1).
- Rahmawati, D., & Endah, M. (2013) Perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri Brigif 1 Marinir (TNI-AL) yang menjalani long distance marriage. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 02(01).

- Ramadinia, S. (2022) Partisipasi Laki-Laki Dalam Keluarga: Keterlibatan Suami Pada Aktivitas Rumah Tangga (*Bachelor's thesis, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Ramadhini, S., & Hendriani, W. (2015). Gambaran trust pada wanita dewasa awal yang sedang menjalani long distance marriage. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1), 15-20
- Ranastry, S. P. (2021). Family strength pada remaja dengan orang tua yang bercerai. (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang*).
- Riyanti, R., & Choiriyati, S. (2021). Komunikasi empati pengasuh dalam perubahan psikologis lansia (Studi Unit Pelaksanaan Tekhnis Dinas (UPTD) Pelayanan Lanjut Usia (PSLU) Tresna Werdha Natar, Lampung Selatan). *INTERCODE*, 1(1).
- Rhodes, A. R. (2002). Long-distance relationships in dual-career commuter couples: A review of counseling issues. *The Family Journal*, 10(4), 398–404.
- Safithri, A., Shiddiqi, H. A., & Yakin, F. A. (2023). Pandangan kiai pesantren terhadap fenomena long distance relationship (LDR) pasangan suami istri di Kabupaten Jember. *AL-AQWAL: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 2(1), 15-22.
- Simatupang, M. (2017). Gambaran keharmonisan commuter family pada anggota brigade mobile kepolisian daerah Sumatera utara. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 9(1), 27-35.
- Simatupang, M., Sadijah, N. A., & Hemasti, R. A. G. H. (2021). *The commuter family: Keharmonisan keluarga*. Eureka Media Aksara.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Suganda, G. A. V. (2016). Gambaran subjective wellbeing pada istri yang menjalani commuter marriage tipe adjusting. (*Skripsi, Universitas Dipenogoro*).
- Supatmi, I., & Masykur, A. M. (2020). "Ketika berjauhan adalah sebuah pilihan" Studi fenomenologi pengalaman istri pelaut yang menjalani pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*). *Jurnal Empati*, 7(1), 288-294.
- Strong, B., DeVault, Christine, & Cohen, T. (2011). *The marriage and family experience: Intimate relationships in a changing society* (11th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Syahputri, S. E., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara komitmen dengan forgiveness dalam menghadapi konflik pada dewasa muda yang menjalin hubungan jarak jauh. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 142-153.
- Walsh, F. (2016). *Strengthening family resilience* (3rd ed.). The Guilford Press
- Wardani, E., & Rahayu, S. (2023). Gambaran kekuatan keluarga muslim yang memiliki anak usia dini berkebutuhan khusus di LKP PUSPPA Nadine Garut. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(1), 262-270.
- Wardhani, N. D. W., & Widiasavitri, P. N. (2020). Coping strategies on wives in a long-distance marriage and live with in-laws. *Psikodimensia*, 19(1).
- Wardyaningrum, D. (2013). Komunikasi untuk penyelesaian konflik dalam keluarga: Orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(1), 47-58.
- Willig, C. (2013). *Introducing qualitative research in psychology: Adventures in theory and method*. McGraw-Hill.
- Wismanto, B., & Nastiti, B. S. (2017). A Study on The Marriage Phenomenology of Commuter Marriage Spouse. *Journal of Educational Sciences, Psychology, and Counseling*, 2(1), 16-22.

- Wood, A. M., Linley, P. A., Maltby, J., Kashdan, T. B., & Hurling, R. (2011). Using personal and psychological strengths leads to increases in well-being over time: A longitudinal study and the development of the strengths use questionnaire. *Personality and Individual Differences*, 50(1), 15-19
- Yunanto, T. A. R. (2021). *Dibalik Uang, Adakah Makna?*. Anggota IKAPI & APPTI
- Zein, R., Nisak, K., & Maielfi, D. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(1), 103-112.

LAMPIRAN

LEMBAR PANDUAN WAWANCARA

Identitas Subjek

Nama/Inisial :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Usia :
Agama :
Dомisili :
Pendidikan Terakhir :
Latar Belakang Budaya :
Jumlah Anak :
Umur Suami :

A. Tujuan Pelaksanaan

Mengetahui dan mengkaji gambaran *family strength* pada istri nelayan *patorani* yang menjalani *commuter family*: studi pada masyarakat pesisir di Kabupaten Takalar.

B. Tahapan Wawancara

1. Pembukaan (*Opening*)

- a. Pengisian *informed consent* dan lembar identitas subjek
- b. Pengenalan
- c. *Building rapport*
- d. Pengajuan izin untuk merekam pelaksanaan wawancara

2. Inti (*Body*)

Berikut skenario pertanyaan wawancara yang telah disusun dan akan diajukan kepada subjek berdasarkan tujuan penelitian:

A. Pertanyaan Umum

- Sudah berapa lama Anda usia pernikahan Anda?
- Sudah berapa lama Anda menjalani terpisah jarak dengan suami saat bekerja (*commuter family*)?
- Alasan memutuskan untuk menjalani terpisah jarak dengan suami saat bekerja (*commuter family*)?
- Berapa lama durasi Anda dan suami harus terpisah jarak karena faktor pekerjaan?
- Selama Anda menjalani *commuter family*, boleh diceritakan situasi sulit atau masalah paling berat di dalam keluarga yang boleh diceritakan?
- Boleh diceritakan perselisihan terbesar yang pernah dialami selama Anda menikah atau menjalani rumah tangga Anda?

B. *Family Strength*

No.	Dimensi	Pertanyaan
1.	Komitmen	<p>Pertanyaan inti:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana anggota keluarga menunjukkan komitmen satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari?2. Bagaimana keluarga membangun dan memelihara rasa saling percaya dan dukungan antara anggota keluarga?3. Apakah ada kebiasaan tertentu yang dilakukan untuk memperkuat ikatan kepercayaan yang dimiliki?

	Apresiasi dan Afeksi	Pertanyaan inti: 1. Bagaimana cara keluarga mengekspresikan penghargaan ketika hasil tangkapan suami banyak atau sedikit? 2. Bagaimana keluarga menunjukkan dukungan dan kasih sayang ketika dalam situasi-situasi sulit yang sedang dihadapi? 3. Seperti apa dukungan dan kasih sayang yang diberikan satu sama lain?
3.	Komunikasi Positif	Pertanyaan inti: 1. Bagaimana bentuk komunikasi yang terjadi antara keluarga? 2. Bagaimana keterbukaan anggota keluarga dalam menyampaikan informasi kepada satu sama lain? 3. Bagaimana cara anggota keluarga mengungkapkan perasaan satu sama lain? 4. Bagaimana setiap keluarga menghadapi atau merespon apabila terdapat ketidaksetujuan atau konflik dari salah satu pihak keluarga?
4.	Menikmati Waktu Bersama	Pertanyaan inti: 1. Bagaimana keluarga menghabiskan waktu bersama ketika suami berada di rumah? 2. Momen atau kegiatan apa yang sangat dianggap penting oleh keluarga? 3. Bagaimana keluarga merencanakan dan mengatur waktu bersama-sama?
5.	Kesejahteraan Spiritual	Pertanyaan inti: 1. Bagaimana bentuk keyakinan diri Anda terkait rezeki yang diberikan di keluarga Anda? 2. Bagaimana bentuk pengungkapan rasa syukur Anda dalam tindakan sehari-hari?

		3. Bagaimana bentuk keyakinan keluarga Anda terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi masalah yang terjadi di keluarga?
6.	Kemampuan Mengatasi Stres dan Krisis secara efektif	<p>Pertanyaan inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keluarga merespon stres yang muncul dalam kehidupan sehari-hari? 2. Bagaimana strategi keluarga mengelola stres dan situasi sulit yang dihadapi? 3. Bagaimana keluarga menyeimbangkan tanggung jawab dan tuntutan yang mungkin hadir dalam situasi-situasi stres?

3. Penutupan (*Closing*)

- a. Ucapan terima kasih
- b. Salam penutup

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : J
Usia : 40
Pekerjaan : IRT
Alamat : TAKALAR
Nomor HP : [REDACTED]

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Laelah, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Triani Arfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, serta Yassir Arafat Usman, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana *family strength* pada istri nelayan yang menjalani *commuter family*, studi pada masyarakat pesisir di Kabupaten Takalar. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi seperti nama lengkap, alamat, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Takalar, 2024
Partisipan

[Signature]

[REDACTED])

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ██████████
Usia : 19 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : SARO
Nomor HP : ██████████

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Laelah, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Triani Arfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, serta Yassir Arafat Usman, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana *family strength* pada istri nelayan yang menjalani *commuter family*, studi pada masyarakat pesisir di Kabupaten Takalar. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi seperti nama lengkap, alamat, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Takalar, 2024
Partisipan

██████████

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ██████████
Usia : 35 thn
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Soro
Nomor HP : ██████████

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Laelah, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Triani Arfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, serta Yassir Arafat Usman, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana *family strength* pada istri nelayan yang menjalani *commuter family*, studi pada masyarakat pesisir di Kabupaten Takalar. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi seperti nama lengkap, alamat, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Takalar, 2024
Partisipan



_____)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : [REDACTED]
Usia : 58 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : KANAENG
Nomor HP : [REDACTED]

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Laelah, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Triani Arfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, serta Yassir Arafat Usman, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana *family strength* pada istri nelayan yang menjalani *commuter family*, studi pada masyarakat pesisir di Kabupaten Takalar. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi seperti nama lengkap, alamat, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Takalar, 2024
Partisipan

[Signature]
([REDACTED])

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ██████████
Usia : 32
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : KAHAEING
Nomor HP : ██████████

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Laelah, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Triani Arfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, serta Yassir Arafat Usman, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana *family strength* pada istri nelayan yang menjalani *commuter family*, studi pada masyarakat pesisir di Kabupaten Takalar. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi seperti nama lengkap, alamat, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Takalar, 2024
Partisipan

(Ruli wr.)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ██████████
Usia : 29 TAHUN
Pekerjaan : I
Alamat : SARO ██████████
Nomor HP : ██████████

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Laelah, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, di bawah bimbingan Triani Arfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, serta Yassir Arafat Usmani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana *family strength* pada istri nelayan yang menjalani *commuter family*, studi pada masyarakat pesisir di Kabupaten Takalar. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi seperti nama lengkap, alamat, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Takalar, 2024
Partisipan



TABULASI HASIL TRIANGULASI SUMBER SUBJEK 1 (JS)

Significant others: NH (19 Tahun)

Dimensi Family Strength	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara Significant Others	Status
Komitmen	<p>“pokoknya kalau dia datang di.. masuk di muara tidak berhenti menelpon.. pokoknya setiap jam, setiap detik hehe kalau ada jaringan”</p> <p>“saling percaya dan sabar.. itu prinsipku saya sama suami”</p> <p>“iyaa begitu.. saling jujur jki satu sama lain”</p>	<p>“nda lancar-lancarji, karena kalau di luar biasa jaringan.. tapi pasti selalu ji komunikasi”</p> <p>“..rasa saling percayanya satu sama lain juga walaupun jauh toh kak”</p> <p>“iye kak, tidak ada yang yang disembunyikan..”</p>	Terkonfirmasi
Komunikasi Positif	<p>“iyaa kita semua ini saling bertukar cerita”</p> <p>“iyaa kita ini bicarakan berduakan.. sama-sama suamikukan”</p>	<p>“iye kak ikut bicara.. saling cerita-cerita begitu.. iye kadang-kadang diceritai permasalahan yang di hadapi.. kadang-kadang juga hehe.. tidak juga kak”</p> <p>“bicara berdua kayaknya kak, karena begitu biasa tidak diikutkan ka kalau begitu”</p>	Terkonfirmasi
Apresiasi dan Afektif	<p>“iya kita sering bilanglah.. bilang semangatlah anu biar kita berjauhan kan.. hehe kamu tetap semangat kerjanya disana”</p> <p>“iyaa kita bilangkan.. sayang, tapi itu diucap saja, eeh biasa juga apanamanya kita lakukan saja, anak butuh ini kita</p>	<p>“kayak na support sekali untuk kuliah.. bilang kuliahmi sayapi biayai.. kalau bapak ke mama.. apadii”</p> <p>“kak perlakuan begitu ehh.. saling setia wi kak.. kalau kayak bapakku yang biasa na penuhi kebutuhannya mama ku.. begitu</p>	Terkonfirmasi

	<i>usahaakan, kuliah begitu, sekolah,, ya kita lakukan penuhi begitu.. usaha toh”</i>	<i>sih kak keduanya sepenglihatanku”</i>	
Menikmati Waktu bersama	<i>“selalu setiap pulang.. pokoknya kalau dia pulang kita pergi liburan sama keluarga”</i> <i>“kalau begitu kita masak-masak, masak buras, masak ayam, baru kita bungkus toh pergi di tempat liburan.. makan-makan di luar juga biasa</i>	<i>“biasa kumpul-kumpul, makan-makan, liburan”</i> <i>“bukan direncanakan.. disinipi bilang ayo kesini, tapi hal pastimi di lakukan iye..”</i>	Terkonfirmasi
Kesejahteraan Spiritual	<i>“.. Alhamdulillah begitu juga rejeki ku.. ya sebentar-sebentar ada, sebentar-sebentar ada haha”</i>	<i>“terus bersyukur ji, karena tidak selamanya itu untuk pendapatan banyak sesuai rezeki kak”</i>	Terkonfirmasi
Kemampuan Mengatasi Stres dan Krisis Secara Efektif	<i>“dibawa happy saja ehehe”</i>	<i>“biasa kayak anuji.. anu.. ehh baik sendiri ji kak”</i>	Terkonfirmasi

TABULASI HASIL TRIANGULASI SUMBER SUBJEK 2 (SM)

Significant others: SH (24 Tahun)

Dimensi <i>Family Strength</i>	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara <i>Significant Others</i>	Status
Komitmen	<p><i>“saling komunikasi dan terbuka lah, ehh kitaa ini saling percaya saja”</i></p> <p><i>“iya lewat hp, kalau ada jaringan sering komunikasi”</i></p>	<p><i>“itu komunikasinya bagusji.. lancar-lancarji biasa kalau jauh videocall ki iye”</i></p>	Terkonfirmasi
Komunikasi Positif	<p><i>“tapi biasa kalau saya ada pendapat biasa lebih na anuji pendapatku suamiku, lebih napilihji pendapatku suamiku, jadi biasa sama-sama ja kalau ada pendapat ya biasa, saya beda dia juga beda tapi biasa mengkutji sama saya”</i></p>	<p><i>“masalahnya.. biasa suaminya biasa mengalah kalau ada masalah..”</i></p> <p><i>“iye kalau ada masalahnya begitu terbuka, kalau ada ya saling menasehati..”</i></p>	Terkonfirmasi
Apresiasi dan Afektif	<p><i>“iya jarang diungkapkan, tapi lewat perlakuan saja bentuk kasih sayang dengan diurus baik-baik.. dipersiapkan makanannya.. minumnya, ininya.. segala macam kebutuhan suami atau anak”</i></p>	<p><i>“kalau pulang suaminya na urusji suaminya begitu..”</i></p>	Terkonfirmasi
Menikmati Waktu bersama	<p><i>“kalau pulang na bawa banyak rejeki, biasa bikin acara ataukah syukuran bagaimana eeh ketemu dengan keluarga semua”</i></p>	<p><i>“ohiyee begitu, bakar-bakar ikan begitu.. buat acara kumpul-kumpul”</i></p>	Terkonfirmasi
Kesejahteraan Spiritual	<p><i>“kita tetap bersyukur biat kurang biar banyak tetapki bersyukur.. jadi</i></p>	<p><i>“iye kasian..bersyukurmii saja biasanya hehe iye.. percaya saja</i></p>	Terkonfirmasi

	<i>“kalau kurang tidak bisa mengeluh tetap harus berdoa mudah-mudahan eehh pergi lagi mudah-mudahan banyak lagi na dapat”</i>	<i>“sama Tuhan kalau urusan itu dek”</i>	
Kemampuan Mengatasi Stres dan Krisis Secara Efektif	<i>“ada masalah sih saya sih biasanya sayaa ehh cukup sholat saja deh.. berdoa.. diapa namanya.. itu biasanya yaa pergilah juga cari hiburan..”</i>	<i>“biasa kayak cariji hiburan.. karokean dirumahnya karena ada salonnnya begituji.. atau biasa kayak bicara sama suaminya untuk selesaikan”</i>	Terkonfirmasi

TABULASI HASIL TRIANGULASI SUMBER SUBJEK 3 (RL)

Significant others: SK (58 Tahun)

Dimensi <i>Family Strength</i>	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara <i>Significant Others</i>	Status
Komitmen	<p><i>“saling percaya sama suami.. ya telponan terus.. hari-hari jii.. sampai tidur biasa hehe”</i></p> <p><i>“saling terbuka ji juga dikeluarga”</i></p>	<p><i>“iye seringji menelpon, kalau anu ii menelpon wi istrinya toh nak”</i></p> <p><i>“iye sering, tiga kali.. empat kali menelpon sama istrinya”</i></p> <p><i>“iye biasaji nakana pasamaturukang-nya (komitmennya).. sama-sama bicara”</i></p>	Terkonfirmasi
Komunikasi Positif	<p><i>“diselesaikan dengan apaa ee bicara dengan baik.. bagaimana supaya apa.. eeh saling sama pendapat.. eeh bicara dengan baik”</i></p>	<p><i>“iye begitu saling bicaraji”</i></p> <p><i>“Iya di keluarganya sama-sama bicara yang mana baiknya”</i></p>	Terkonfirmasi
Apresiasi dan Afektif	<p><i>“lebih kesikap diungkapkan.. kayak eeh makanan yang disenangi biasa kita buatkan di rumah kalau pulangki”</i></p>	<p><i>“ya namasakkan saja suaminya yang enak.. na biasa juga suaminya langsung bantu.. dia bantu begitu memasak istrinya.. urus anak-anak”</i></p>	Terkonfirmasi
Menikmati Waktu bersama	<p><i>“biasanya juga ada acara atau apa.. dirumah, ya kumpul-kumpul sama keluarga tetangga.. senangki karena ada semua keluarga kumpul-kumpul.. temannya bapaknya juga biasa ke rumah.. kita makan-makan.. kita masak-masakmi di rumah baru dipanggilmi keluarga saudara apakah tetangga kumpul-kumpul makan di rumah”</i></p>	<p><i>“iye nak, biasa ji begitu nak bikin acara di rumahnya tonji”</i></p> <p><i>“iye na bantu.. angkat-angkat air.. na urus anaknya.. uuh manja sekali anaknya itu kalau datangki bapaknya di rumahnya”</i></p>	Terkonfirmasi

	<p><i>“...karena tiga anak-anak diurus jadi kalau pulangi itu biasa dia bantu urus anak-anakku, dia mandikan, dia pakaikan baju, saya masak-masakmi”</i></p>		
Kesejahteraan Spiritual	<p><i>“bersyukurki karena itumi rejeki ta toh,, nda pernahki kasian sesali toh karena pergiji kodong mencari toh yang namanya rejeki toh tidak ditauki”</i></p>	<p><i>“baa itu bersyukurji saja.. selalu dia kuatkan itu suaminya.. kan kalau kayak begituan nak dari Tuhan saja yang kasi ki..”</i></p>	Terkonfirmasi
Kemampuan Mengatasi Stres dan Krisis Secara Efektif	<p><i>“biasa itu anak-anak yang hibur, kalau sedih biasa itu anak-anak pulang sekolah apa toh.. diliatmi anak-anak itumi yang bikin kuatki toh”</i></p>	<p><i>“kalau begitunya.. biasa sama-samaji keluarga na. kumpul-kumpul nabilangi dirina toh nak, sama anak-anakna.. keluar kah makan apa begitu he.. naliati seng anakna.. ih masih kecil-kecil kasian anakna itu nak”</i></p>	Terkonfirmasi